

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan dan hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam desain ini, hubungan sebab akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab dan variabel terikat.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang beralamat di jl. letkol iskandar no. 537-538 Palembang kec. bukit kecil kel. 26 ilir. sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan april 2023 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Seluruh Karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang berjumlah 60 karyawan, yang terdiri dari 34 Karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang,,

¹ Sugiyono (2010), statistika untuk penelitian, (Bandung: CV Alfabeta), hlm 61.

5 karyawan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Uin A Raden Fatah Palembang, 5 karyawan KCP Muhammadiyah, 3 karyawan kantor kas RSI, 3 karyawan kantor kas balayuda, 3 karyawan kantor kas Uin B Raden Fatah Palembang, 3 karyawan kantor kas Kuto, 2 karyawan kantor kas PIM, dan 2 karyawan Payment Poin Kemenag.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini didasarkan pada jumlah populasi relative kecil. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang yang berjumlah 60 karyawan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Karena data yang diperoleh nantinya berbentuk angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data diperoleh dalam bentuk angka atau pernyataan yang dinilai, dan dianalisis menggunakan analisis statistika³. Menurut Duli (2019) menyampaikan penelitian kuantitatif merupakan proses

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 80.

³ D Kurnianto and I Kharisudin, 'Analisis Jalur Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Variabel Intervening Organizational ...', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional ...*, 5 (2022).

pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang bersifat objektif untuk menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis dalam mengembangkan prinsip umum. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang bersifat objektif berupa data yang diolah serta dianalisis untuk menyelesaikan masalah.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan kepada karyawan Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Angket (kuesioner). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu karyawan PT Bank Sumsel Babel Syariah Palembang. Angket/ Kuesioner yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/ persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.. Angket dalam penelitian ini ditunjukkan kepada karyawan PT. Bank Sumsel Babel Syariah Palembang, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Skala Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu/ Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi (X1)
2. Budaya organisasi (X2)

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel

dependen dalam penelitian ini yaitu *organizational citizenship behavior* (Y).

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

Menurut Organ dalam Titisari (2014, hal.3) *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan bentuk perilaku yang merupakan pilihan dan inisiatif individual, tidak berkaitan dengan sistem penghargaan formal organisasi tetapi secara agregat meningkatkan efektivitas organisasi.

Table 3.2

Indikator *Organizational Citizenship Behavior*

Variabel	Dimensi	Indikator
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	Altruisme (Altruism)	Bersedia menggantikan tugas rekannya yang tidak masuk.
		Bersedia membantu tugas rekan kerja di area lain.
		Bersedia membantu dan melatih <i>cleaner</i> baru.
		Bersedia membantu rekannya yang kesulitan menangani tugas.
		Datang tepat waktu.
		Bekerja sesuai dengan jam kerjanya.
		Mematuhi tata tertib dan

	Kesadaran (<i>Conscientiousness</i>)	kebijakan perusahaan
		Tidak menambah waktu istirahat.
	Sikap Sportif (<i>Sportmanship</i>)	Dapat menoleransi situasi kerja.
		Dapat menoleransi sikap <i>cleaner</i> lain walaupun tidak menyenangkan
		Dapat mentoleransi permintaan staff
	Keterbukaan (<i>Courtesy</i>)	Berhati-hati dalam bertindak agar tidak memberikan pengaruh yang buruk terhadap pekerjaan orang lain
		Menghindari konflik dengan rekan kerja
		Menghargai rekan kerjanya
	Rasa Memiliki (<i>Civic Virtue</i>)	Bersedia mengikuti acara/ event perusahaan
		Peduli terhadap kelangsungan hidup perusahaan
		Mengikuti informasi dan perkembangan perusahaan

Sumber: jurnal penelitian sebelumnya, 2023

b. Motivasi (X1)

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan

Table 3.3

Indikator Motivasi

Dimensi	Indikator
Motivasi	Fisiologis
	Rasa aman
	Sosial
	Penghargaan
	Aktulasi diri

Sumber : jurnal penelitian sebelumnya,2023

c. Budaya organisasi (X2)

budaya organisasi merupakan pola kepercayaan, nilai-nilai, dan cara yang dipelajari menghadapi pengalaman yang telah dikembangkan sepanjang sejarah organisasi yang memanifestasi dalam pengaturan material dan perilaku anggota organisasi.

Table 3.4

Indikator Budaya Organisasi

Dimensi	Indikator
Budaya organisasi	Inovasi dan pengambilan resiko
	Perhatian terhadap detail
	Berorientasi pada hasil
	Berorientasi pada manusia
	Berorientasi pada tim
	Agresivitas
	Stabilitas

Sumber : jurnal penelitian sebelumnya, 2023

H. Intrument Penelitian

Dalam hal ini dibutuhkan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai instrumen utama adalah kuesioner, dimana memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dengan begitu nasabah mengisi kolom yang ada beberapa pilihan.

1. Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan suatu indikator (variabel manifes) dalam mengukur variabel latennya. Menurut Ridgon dan Ferguson (1991) serta Doll, Xia, dan Torkzadeh (1994), suatu variabel dikatakan memiliki validitas yang baik terhadap suatu konstruk laten apabila⁴:

- Nilai t muatan faktornya (*factor loading*) lebih besar dari nilai t kritis $\geq 1,96$ atau praktisnya ≥ 2),
- Muatan faktor standarnya (*standardized loading factor*) $\geq 0,7$.

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi variabel manifes dalam mengukur konstruk latennya. Hair dan kawan-kawan pada tahun 1998 menyatakan bahwa sebuah konstruk mempunyai realibilitas yang baik, apabila⁵:

- Nilai *Construct Reliability* (CR) $> 0,7$, dan
- Nilai *Variance Extracted* (Ve) $\geq 0,5$.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) berdasarkan komponen atau variasi. *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah bidang

⁴ winda sarjono dan julianita Haryadi, *Structural Equation Modelling (SEM)*, (jakarta: Salemba Empat, 2015) 10.

⁵ Haryadi.

penelitian statistik yang dapat meneliti berbagai hubungan yang relatif sulit diukur secara bersamaan.

Dalam uji analisis PLS menggunakan dua evaluasi, yaitu uji model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

1. Model pengukuran (*Analisis Outer Model*)

Analisis outer model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Analisis *outer model* meliputi (Husain, 2015):

- a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)
- b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)
- c. Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

2. Model Struktural (*Analisis Inner Model*)

Analisis *Inner Model* atau yang biasa disebut dengan Model Struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Analisa *Inner Model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang

substantif. Nilai *R-square* 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, sedang dan lemah⁶.

2) *Predictive Relevance* (Q_2)

Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* > 0 (nol) akan memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *Predictive Relevance*, sedangkan apabila nilai *Q-square* < 0 (nol) akan memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *Predictive Relevance*⁷.

J. Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menguji model struktural, khususnya menguji korelasi antar struktur yang diukur dengan uji t kuadrat *partial least square*. Model struktural (*Inner model*) dapat diukur dengan menguji nilai *R-Square* model yang menunjukkan pengaruh variabel terhadap model. Kemudian, langkah selanjutnya adalah mengestimasi koefisien jalur yang merupakan estimasi hubungan jalur pada model struktural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* dengan nilai yang dianggap signifikan jika t-statistik signifikan. $> 1,96$ (tingkat signifikansi 5%) atau $> 1,65$ (tingkat signifikansi 10%) untuk setiap jalur hubungan. Hipotesis statistika sebagai berikut:

⁶ Duryadi, *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls* (Yayasan prima agus teknik, universitas stekom).

⁷ Duryadi.

1) Pengaruh motivasi terhadap ocb

Hipotesis :

H0 : motivasi tidak berpengaruh terhadap ocb

H1 : motivasi berpengaruh terhadap ocb

Kriteria Penilaian :

a) Jika nilai t statistik $< 1,96$ atau $P > \alpha = 0,05$ artinya Ho diterima dan H1 ditolak.

b) Jika nilai t statistik $> 1,96$ atau $P < \alpha = 0,05$ artinya Ho ditolak dan H1 diterima.

2) Pengaruh budaya organisasi terhadap ocb

Hipotesis :

H0 : budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap ocb

H1 : budaya organisasi berpengaruh terhadap ocb

Kriteria Penilaian :

a) Jika nilai t statistik $< 1,96$ atau $P > \alpha = 0,05$ artinya Ho diterima dan H1 ditolak.

b) Jika nilai t statistik $> 1,96$ atau $P < \alpha = 0,05$ artinya Ho ditolak dan H1 diterima..

